

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
KUMPULAN CERITA PENDEK (CERPEN) DI ATAS
SAJADAH CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY
SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

**Oleh:
DWI ASIH RAHMAWATI**

NIM. 1617402191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
TAHUN 2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN
CERITA PENDEK (CERPEN) *DI ATAS SAJADAH CINTA* KARYA
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY SERTA RELEVANSINYA DENGAN
MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA**

Oleh: Dwi Asih Rahmawati

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pada masa ini banyak terjadi kasus-kasus yang menunjukkan buruknya karakter bangsa ini, bahkan tak jarang kasus itu terjadi pada anak-anak dan remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran. Agar pembelajaran menarik, maka sumber pembelajarannya pun harus menarik. Salah satunya adalah dengan menggunakan cerpen. Selain sebagai media hiburan, cerpen juga dapat memberikan nilai-nilai yang dapat diambil oleh pembacanya. Salah satunya adalah kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy serta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA. Penulis memilih kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy sebagai obyek penelitian karena kumpulan cerpen ini mengandung cerita-cerita teladan islami yang dapat digunakan sebagai teladan, pembelajaran dan contoh nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dimana menggunakan pendekatan struktural dan analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* adalah: 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan; iman, taat kepada Allah, berdzikir, berdo'a, tawakal, husnudzan, syukur, sabar, ikhlas, dan mengharap ridha Allah. 2) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri; jujur, tanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama; sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun dan demokratis. 4) Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, dan 5) Nilai kebanggaan; nasionalisme dan menghargai kebangsaan. Berdasarkan hasil analisis terdapat 22 nilai karakter yang relevan dengan materi PAI di SMA yaitu: Taat kepada Allah, tawakal kepada Allah, berdzikir kepada Allah, husnudzan kepada Allah, bersyukur kepada Allah, bersabar kepada Allah, ikhlas kepada Allah, jujur, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, ingin tahu, cinta ilmu, sadar hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, patuh pada aturan sosial, santun, demokratis, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, nasionalisme dan menghargai keberagaman.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Karakter, Cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*

DATAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN

A. Pendidikan Karakter.....	14
1. Pengertian Karakter.....	14
2. Pengertian Pendidikan Karakter.....	15
3. Nilai Pendidikan Karakter.....	16
B. Struktur Cerpen	25
1. Pengertian Cerpen	25
2. Ciri-ciri Cerpen	26
3. Unsur-unsur Cerpen	26
C. Nilai Pendidikan dalam cerita Pendek	32
D. Relevansi Sastra dengan Masyarakat	33
E. Materi PAI di SMA.....	35
1. Materi PAI Kelas X.....	35
2. Materi PAI Kelas XI	40
3. Materi PAI Kelas XII.....	45
F. Karakteristik Psikologis Anak SMA.....	48
1. Perkembangan Kognitif	49
2. Perkembangannya Sosial	50
3. Perkembangan Moral	50

4. Perkembangan Kepribadian	51
5. Perkembangan Agama	51

BAB III DESKRIPSI CERPEN *DI ATAS SAJADAH CINTA*

A. Biografi Habiburrahman El-Shirazy	54
B. Latar Belakang Kumpulan Cerpen <i>Di Atas Sajadah Cinta</i>	54
C. Potret Kumpulan Cerpen <i>Di Atas Sajadah Cinta</i>	58

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KUMPULAN CERPEN *DI ATAS SAJADAH CINTA* DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI PAI DI SMA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan <i>Cerpen Di Atas Sajadah Cinta</i>	60
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kumpulan Cerpen <i>Di Atas Sajadah Cinta</i> Dengan Materi PAI di SMA.....	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan hal penting yang harus ada dalam diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya memiliki karakter baik, maka sejahtera lahir batin masyarakat dan bangsanya. Namun, jika karakter manusianya rusak, maka rusaklah moral diri, masyarakat maupun bangsanya.

Berdasarkan realitas yang ada, di era globalisasi ini masyarakat cenderung banyak yang mengalami degradasi moral. Globalisasi sebenarnya merupakan fenomena zaman yang orientasinya pada hal-hal yang positif. Adanya globalisasi semestinya dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat, akan tetapi banyak orang yang menyalah gunakannya untuk kepentingan mereka sendiri yang cenderung bernuansa negatif.

Dengan adanya globalisasi pula, masyarakat dapat mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat agama dan jati diri bangsa Indonesia. Budaya asing yang tidak sesuai dengan syariat agama dan budaya bangsa banyak yang diadopsi oleh masyarakat. Bahkan sekarang tidak sedikit masyarakat yang mulai menjadikan budaya asing tersebut menjadi gaya hidup. Dengan adanya hal tersebut sungguh bertolak belakang dengan karakter bangsa Indonesia yang sangat menjunjung nilai, tatakrama, adat dan budaya yang ada dalam masyarakat. Moralitas bangsa ini seakan sudah rusak dan tergadaikan ditengah arus deras kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

¹ Syahrini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: (Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Untuk Kemajuan Bangsa Indonesia)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 89.

Adanya realitas tersebut tentunya akan merusak karakter bangsa Indonesia yang selama ini dibangga-banggakan. Semua itu adalah tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus benar-benar menjunjung amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 yang bertujuan agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian dan berkarakter. Sehingga lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter dan bernafas nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Pendidikan karakter merupakan solusi untuk memecahkan masalah ini semua, karena karakter berupa kualitas kepribadian ini bukan barang jadi, tapi dibentuk melalui proses pendidikan karakter yang diajarkan secara serius, sungguh-sungguh, konsisten dan kreatif dimulai dari unit terkecil dalam keluarga, masyarakat hingga lembaga pendidikan secara umum.

Pendidikan karakter menurut fakry Gaffar adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan.² Proses transformasi nilai-nilai itu dapat dilakukan dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka membangun dan menambah pengetahuan. Pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang menarik adalah cerpen.

Setelah melakukan studi pendahuluan tentang karya sastra, diantaranya buku *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia, *Kembara Rindu* karya Habiburrahman, *Api Tauhid* karya Habiburrahman, *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman, *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Habiburrahman, penulis jatuh hati dengan buku kumpulan cerpen *Cinta Di Ujung Sajadah* karya Habiburrahman karena didalamnya terdapat banyak nilai-nilai karakter serta karena ceritanya yang pendek sehingga kandungan nilai-nilainya mudah dicerna dan diresapi oleh orang yang membacanya.

²Darma Kusuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 5.

Cerpen sebagai salah satu jenis karya sastra ternyata dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam pendidikan karakter karena didalamnya mengandung nilai-nilai karakter. Dengan cerpen, hati dan perasaan pembaca akan terlibat secara intens dan emosional kedalam teks cerpen yang mereka pelajari, sehingga kepekaan nurai mereka menjadi lebih tersentuh dan terasah. Dengan demikian, tanpa melalui pola instruksional dan indoktrinasi yang monoton dan membosankan, pembaca secara tidak langsung akan belajar mengenal, memahami dan menghayati berbagai macam nilai kehidupan, yang selanjutnya mereka aplikasikan dalam ranah kehidupan sehari-hari.³

Habiburrohman El-Syirazy adalah salah satu sastrawan dan novelis terkenal di tanah air. Karya- karya fiksinya dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembacanya. Salah satu karya terbarunya adalah kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* yang diterbitkan bulan Maret tahun 2020.

Dalam pengantar buku ini beliau mengatakan: buku ini memuat cerita-cerita teladan Islami yang saya kumpulkan dari sana-sini. Ini mengisyaratkan bahwa kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy mengandung teladan, pembelajaran, contoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Hal ini dikuatkan oleh Pipit Senja salah seorang sastrawan dan novelis tanah air, dalam testimoni buku ini dia menyebutkan:

Inilah kisah-kisah yang penuh dengan ibrah, makna yang dalam, diambil dari kisah teladan nabi, para sahabat, para tabiin dan mujahidin-mujahidin Islam di masa lalu. Begitu membaca buku ini saya merasa seolah-olah terbetot untuk kembali menekur dan mentafakuri diri... betapa banyak yang dapat diambil dari kumpulan kisah teladan ini. Sangat bermanfaat bagi para remaja kita.

³Nofiyanti, *Pendidikan Karakter dalam Cerpen Robohnya Surau Kami* (Bandung: STKIP Siliwangi Journals, 2014), hlm. 116.

Diawal kelahirannya, buku ini hanya memuat 25 cerita. Namun kini telah ditambah menjadi 38 cerita. Diantara cerpen yang ada didalamnya yang berjudul “*Di Atas Sajadah Cinta*”. Cerpen ini mengkisahkan kisah cinta pemuda bernama Zahid (Si Ahli Zuhud di kota Kufah) dengan seorang gadis anak saudagar kaya raya di kota itu yang bernama Afirah. Ketika mereka mengalami kegalauan cinta karena lamaran zahid tidak diterima ayah Afirah, dan ketika afirah menawarkan memadu cinta yang dilarang agama, Zahid tetap kokoh mencari cinta suci yang mendatangkan pahala dan diridhai Allah. Ini sesuai dengan balasan surat Zahid kepada Afirah dalam cerpen tersebut:

Kepada Afirah

Salamullahi ‘alaiki

Benar aku sangat mencintaimu. Namun sakit dan derita ini tidaklah semata-mata karena rasa cintaku padamu. Sakitku ini karena aku menginginkan sebuah cinta suci yang mendatangkan pahala dan diridhai Allah ‘Azza Wa Jalla. Inilah yang kudamba. Dan aku ingin mendamba yang sama. Bukan sebuah cinta yang menyeret kepada kenistaan dosa dan murka-Nya.

Afirah, Kedua tawaranmu itu tidak ada yang kutrima. Aku ingin mengobati kahausan jiwa ini dengan secangkir air cinta dari surga. Bukan air timah dari neraka. Afirah, sesungguhnya aku takut akan siksa hari yang besar jika aku durhaka kepada Rabb-ku.

Afirah, Jika kita tetap bertakwa, Allah akan memberikan kita jalan keluar. Tak ada yang bisa aku lakukan saat ini kecuali menangis pada-Nya. Tidak mudah meraih cinta berbuah pahala.

Atas kesucian cinta Zahid ahirnya Afirah sadar dan akhirnya keduanya tak hentinya bermunajat pada malam hari, meminta pertolongan dan rahmat Allah sampai ayah Afirah merestui cinta suci mereka. Dalam cerita ini terdapat nilai religius.

Ketertarikan penulis menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen tersebut adalah: *pertama*, kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy, seorang novelis No. 1 di Indonesia (dinobatkan oleh INSANI Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008).

Diapun telah meraih berbagai penghargaan bergengsi, baik didalam maupun di luar negeri.⁴

Kedua, kumpulan cerpen ini mengandung banyak pesan moral dan nilai-nilai karakter yang mampu memberikan pelajaran tersendiri bagi pembacanya untuk direlisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan mengajak pembacanya ikut merasakan apa yang terjadi didalam cerita. Ia juga menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan tidak terkesan menggurui.

karena pada masa SMA pola pikir yang digunakan sudah cukup matang sehingga dapat mudah meresapi dan mengambil pelajaran atas nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil analisis, kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* merupakan kumpulan cerpen yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan diantaranya adalah iman dan taqwa kepada Allah, sabar Etos kerja, jujur, tolong menolong. Hal ini relevan dengan materi PAI yang juga erat dengan nilai-nilai tersebut, terutama rumpun akidah akhlak dan qur'an hadits.

Usia remaja berkisar antara usia 13-21 tahun, dengan perincian 13-15 tahun masa remaja awal, 16-18 tahun masas remaja pertengahan, 19-21 tahun masa remaja akhir. Pada masa remaja merupakan fase peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa. Adapun perubahan yang terjadi pada fase ini yaitu perubahan pada fisik dan psikis.⁵ Masa SMA dalam hal ini termasuk masa remaja madya. Masa ini adalah fase peralihan menuju dewasa sehingga biasanya anak akan mencari jati dirinya. Fase ini dapat digunakan oleh para

⁴Irwan Kelana, "Inilah yang menjadi inspirasi Habiburrahman el-Shirazy", <https://republika.co.id/berita>. Diakses Pada tanggal 16 Mei 2020 Pukul 20.00.

⁵Amita Diananda, *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*, Jurnal Istighna, vol. 1, No. 1 Tahun 2018., <http://e-journal.stit-islamicvillage.ac.id/index.php/istighna/article/view/20>, di akses Pada Tanggal 23 Juni 2020 pukul 18.30.

pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan karakter. Penggunaan cerpen sebagai media pendidikan karakter dirasa sesuai karena anak pada usia sma sudah dapat berfikir logis, sehingga dapat memahami pesan pesan atau nilai yang ada dalam setiap bacaan cerita pendek.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerita Pendek (Cerpen) *Di Atas Sajadah Cinta* karya HabiburrahmanEl-Shirazyserta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA.

B. Definisi Konseptual

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Kata “nilai” dalam Kamus Besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi manusia.⁶ Pendidikan karakter menurut menurut fakry Gaffar adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan.⁷ Jadi nilai-nilai pendidikan karakter disini adalah hal penting dalam pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy.

2. Kumpulan Cerpen *Di atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy

Kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* adalah hasil karya Habiburrahman el-Shirazy yang diterbitkan oleh republika tahun 2020. Buku ini berisi 38 cerpen yang memuat cerita-cerita teladan islami.

Habiburrahman el-Shirazy atau lebih dikenal dengan sebutan Kang Abik merupakan seorang novelis No. 1 di Indonesia (dinobatkan oleh INSANI Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008). Diapun telah meraih berbagai penghargaan bergengsi, baik didalam maupun di luar negeri. Karya-karyanya

⁶Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 783.

⁷Darma Kusuma dkk, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 5.

sangat terkenal, lebih cenderung terhadap perjuangan seseorang yang dibalut dengan kisah cinta.

3. Materi Pendidikan Agama Islam di SMA

Penulis membatasi hanya materi PAI SMA karena pada masa SMA pola pikir yang digunakan sudah cukup matang sehingga dapat mudah meresapi dan mengambil pelajaran atas nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Adapun kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* merupakan kumpulan cerpen yang banyak mengandung nilai-nilai kehidupan untuk remaja. Adapun Materi PAI yang penulis kaji adalah muatan yang terkandung dalam silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mencakup 4 rumpun yaitu: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek (cerpen) *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek (cerpen) *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy dengan materi PAI di SMA?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

: Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy.

- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cintakarya* Habiburrahman El-Shirazy dengan materi PAI.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerpen dan relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam dan dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

- 1). Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan mendalam tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* serta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA
- 2). Bagi sekolah, dapat dijadikan bahan masukan tentang nilai pendidikan karakter dalam cerpen dalam kaitannya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3). Bagi IAIN Purwokerto, sebagai sumbangan keilmuan dan tambahan bahan pustaka.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung dilakukannya penelitian. Untuk itu, penulis kemukakan beberapa penelitian yang telah dilakukan dimana penelitian tersebut berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian saudara Suwarni yang berjudul nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah karya Tere*

Liye STAIN Purwokerto 2014. Hasil penelitian saudara suwarni adalah ditemukan 17 nilai pendidikan karekter dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, beberapa diantaranya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, ingin tahu dan tanggung jawab. Selain itu juga ditemukan metode-metode pendidikan karakter dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*, yaitu: metode pembiasaan, pemberian hadiah dan hukuman, merestart ulang memori, tadom, menciptakan suasana yang menyenangkan, bercerita dan membaca. Persamaan penelitian saudara Suwarni dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karekter. Adapun perbedaannya adalah terletak dari sumber data primernya yaitu antar novel *Moga Bunda Disayang Allah* dengan kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*.

Kedua, penelitian saudara Ahmad Sulaiman yang berjudul *nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Di Ujung Sajadah karya Asma Nadia serta relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA IAIN Purwokerto 2014*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karekter dalam novel *Cinta Di Ujung Sajadah* adalah: religius; berbakti kepada kedua orang tua; hormat; tanggung jawab; jujur; adil; bijaksana; berbelas kasih; kooperatif; berani mengambil resiko; sopan santun; demokrasi; berfikir logis, kritis, inovatif dan kreatif; sabar; kukuh hati dan peduli. 12 dari nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan materi PAI kelas XI. Diantaranya adalah: nilai religius relevan dengan materi perilaku berlomba lomba berbuat kebaikan, contoh perilaku iman kepada rosul Allah, contoh perilaku roja'; Jujur relevan dengan materi iman kepada rasul Allah dan perilaku berlomba-lomba dalam kebaikan. Sementara nilai berbakti kepada orang tua, adil, bijaksana, kooperatif, sopan santun, demokratis, sabar dan peduli hanya relevan dengan 1 materi yaitu perilaku berlomba-lomba dalam kebaikan. Persamaan penelitian saudara Ahmad Sulaiman dengan skripsi ini adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karekter. Adapun

perbedaannya adalah terletak dari sumber data primernya yaitu antar novel *Cinta Di Ujung Sajadah* dengan kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*.

Ketiga, penelitian saudara Feni Novika sari yang berjudul *nilai-nilai religius dalam kumpulan cerpen robohnya surau kami karya A.A Navis dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA Universitas Lampung* 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai religius meliputi: tauhid, fiqih dan akhlak. Tauhid terdiri dari iman kepada Allah, takwa kepada-Nya dan taubat. Fiqih terdiri atas halal, haram, makruh, mubah dan sunah. Akhlak meliputi akhlak baik dan akhlak buruk. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada KD 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan KD 4.8 mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek. Adapun perbedaannya adalah terletak dari sumber data primernya yaitu antar novel *kumpulan cerpen robohnya surau kami* dengan *kumpulan Cerpen Di Atas Sajadah Cinta*. Selain fokus penelitian saudara Feni adalah nilai-nilai religius yang diimplikasikan terhadap pembelajaran sastra di SMA berbeda dengan penulis yang memfokuskan nilai-nilai pendidikan karakter dan relevasinya dengan materi PAI di SMA.

Secara mendasar penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* dan relevansinya dengan materi PAI di SMA di lingkungan IAIN Purwokerto belum pernah dilakukan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pustaka atau *library research*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian pustaka atau *library research* adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa

buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan dalam penelitian.⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.⁹ Adapun berkaitan dengan sastra yang dikaji sebagai sumber utama penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan katakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy serta Relevansinya dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMA.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber primer adalah sumber asli baik berbentuk dokumen maupun peninggalan lainnya.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.¹¹ Adapun sumber data skunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁸Sutisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22

¹⁰Winarto Surakhmad, *Penganter Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

¹¹Winarto Surakhad, *Penganntar Ilmiah*.....,hlm. 134.

3. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa tulisan yang relevan dengan permasalahan fokus penelitian.¹² metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menghimpun bahan-bahan pustaka berupa buku, surat kabar, majalah, tabloit dan lain sebagainya untuk ditelaah isi tulisannya terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*.

4. Metode analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan berkerja mengelola, memilah-memilah, mengorganisasikan dan mensintesis data-data dalam penelitian.¹³ Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk menganalisis isi data sastra. Adapun yang dimaksud dengan isi dalam sastra adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.¹⁴ Berarti langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelola, memilah-memilah, mengorganisasikan dan mensintesis pesan-pesan/ nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman el-Shirazy.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan petunjuk penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan

¹²Suharsmini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 135.

¹³Mahmud, *Meode Penelitain Kualitatif*, (Banndung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 148.

¹⁴Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 48.

sistematika pembahasan. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian inti, adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, yaitu:

BAB I yang berisi tentang pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi landasan teori yang dibagi menjadi enam bagian: *pertama*, pendidikan karakter, meliputi: pengertian karakter, pengertian pendidikan karakter dan nilai pendidikan karakter. *Kedua*, struktur cerpen meliputi: pengertian cerpen, ciri-ciri cerpen dan unsur-unsur cerpen. *Ketiga*, nilai pendidikan dalam cerpen. *Keempat*, relevansi sastra dengan masyarakat dan *keempat*, materi PAI di SMA dan *kelima*, Karakteristik Psikologis Anak SMA.

BAB III Berisi tentang metode penelitian dan gambaran umum mengenai kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* yang meliputi: biografi Habiburrahman el-Shirazy dan potret kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta*.

BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian berupa analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* dan Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* dengan materi PAI di SMA.

BAB V yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa buku kumpulan cerpen *Di Atas Sajadah Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy di dalamnya terdapat 5 nilai karakter utama yang dijabarkan menjadi 29 nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang meliputi subnilai beriman kepada Allah SWT, taat kepada Allah, berdzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah, tawakal kepada Allah, husnudzan kepada Allah, bersyukur kepada Allah, bersabar kepada Allah, ikhlas dalam beribadah kepada Allah, mengharap ridho Allah. 2) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi subnilai jujur, tanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis kritis kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta ilmu. 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang meliputi subnilai sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis. 4) Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yang maksudnya adalah berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. 5) Nilai karakter kebangsaan yang meliputi subnilai nasionalisme dan menghargai keberagaman.

Dari 29 nilai karakter atas penjabaran 5 nilai utama tersebut terdapat 22 nilai karakter yang relevan dengan materi PAI di SMA yaitu: nilai karakter taat kepada Allah relevan dengan materi taat kepada Allah, nilai karakter berdzikir kepada Allah relevan dengan materi control diri, nilai karakter tawakal kepada Allah relevan dengan materi tawakal kepada Allah, nilai karakter husnudzan kepada Allah relevan dengan materi berprasangka baik, nilai karakter bersyukur kepada Allah relevan dengan materi bersyukur kepada Allah, nilai karakter sabar kepada Allah relevan dengan materi tangguh, nilai karakter ikhlas dalam

beribadah relevan dengan materi ikhlas dalam beribadah, nilai karakter jujur relevan dengan materi jujur, nilai karakter tanggung jawab relevan dengan materi tanggung jawab, nilai karakter disiplin relevan dengan materi disiplin, nilai karakter kerja keras relevan dengan materi kerja keras, nilai karakter percaya diri relevan dengan materi percaya diri, nilai karakter berjiwa wirausaha relevan dengan materi berjiwa wirausaha, nilai karakter ingin tahu relevan dengan materi ingin tahu, nilai karakter cinta ilmu relevan dengan materi cinta ilmu, nilai karakter sadar hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain relevan dengan materi kerukunan, nilai karakter patuh pada aturan-aturan sosial relevan dengan materi taat pada aturan, nilai karakter santun relevan dengan materi santun, nilai karakter demokratis relevan dengan materi demokratis, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan relevan dengan materi pedulisosial, nilai karakter nasionalis relevan dengan materi rela berkorban, nilai karakter menghargai keberagaman relevan dengan materi toleransi.

B. Saran

Sudah seyogyanya dalam sebuah karya ilmiah diperlukan adanya saran-saran dalam rangka untuk menuju sesuatu yang lebih baik lagi.

1. Saran bagi penulis cerpen

Teruskan semangat dan tekad baik untuk berkarya demi menciptakan generasi yang berkarakter luhur.

2. Saran bagi pendidik

Terus bersemangatlal dalam mendidik dan mengajar murid-murid agar tercipta generasi yang berkarakter luhur. Serta manfaatkan berbagai macam media belajar seperti cerpen dan tidak hanya berpaku pada LKS, modul, maupun buku paket yang biasa ada disekolah.

3. Saran bagi peserta didik.

- a. Peserta didik adalah generasi penerus bangsa, sudah seharusnya berkarakter baik sejak sekarang
- b. Biasakan berkarakter baik dimanapun berada terutama kepada orang tua dan guru yang telah mendidik kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Muhammad. 2019. Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kumpulan Cerpen Bidadari Meniti Pelangi Karya S Prasetyo Utomo dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Teks Cerpen di SMA Kelas XI*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsmini. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asmani, Jamal ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmiyati Zuchdi, Ed.D. dkk, 2015. *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasinya di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diananda, Amita. 2018. *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*, Jurnal Istighna, vol. 1, No. 1, <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna/article/view/20>. Diakses Pada Tanggal 23 Juni 2020 pukul 18.30.
- El-Shirazy, Habiburrahman. 2020. *Cinta Di Ujung Sajadah*. Jakarta: Republika.
- Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutisno.2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karaker Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosila Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Kusuma, Darma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lauma, Athar. 2019. Skripsi: *Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek "Protes" Karya Putu Wijaya*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Lickona,Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter terj. Lita. S*. Bandung: Nusa Media.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilaim Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmud, *Meode Penelitain Kualitatif*. Banndung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari.2012. *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mustari, Muhamad. 2014. *Nilai Karakter; Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nofiyanti, 2014. *Pendidikan Karakter dalam Cerpen Robohnya Surau Kami*. Bandung: STKIP Siliwangi Journals, <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/441>, di akses pada tanggal 20 Juni 2020, pukul 19.30.
- Nugriantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada universitas Press.
- Ratna, Nyoman Kutha . 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijal, Fakhrul . 2016. “Perkembangan Jiwa Agama Pada Masa Remaja (Al-Murohiqoh)”, Vol. 5, N0. 2, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/3354>, di akses pada tanggal 25 September 2020, pukul 20.00
- Sari, Feny Novika. Skripsi: “Nilai-Nilai Religius dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.” Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Sayuti, Sumianto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gema Media.
- Shalih, Thahir ibn. Tt. *Al-Jawahir Al-Kalamiyyah*. Surabaya: Al-Muftah.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Ahmad. 2015. Skripsi: “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Cinta Di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia Sereta Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA.” Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Suwarni. 2015. Skripsi:” Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*.” Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

- Tambak, Syahrini. 2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan:(Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Untuk Kemajuan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo, Agus.2013.*Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf LN, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, “Iman Kepada Kitab Allah”, <https://www.yuksinau.id/pengertian-dan-hikmah-beriman-kepada-kitab-allah>, Diakses pada Tanggal 17 Juni 2020 Pukul 22.30.
- Ali Maksum “Menghindari Diri Dari Tindakan Kekerasan”, http://materiagamaislambulanmk.blogspot.com/2018/12/menghindari-diri-dari-tindak-kekerasan_3.html, Di akses pada Tanggal 17 Juni 2020 Pukul 21.00.
- Frf, “Pengertian dan Ciri Cerpen Menurut Pakar”, <http://mangihot.blogspot.com/2017/01/pengertian-dan-ciri-ciri-cerpen-menurut.html> diakses pada tanggal 31 Mei 2020 pukul 19.30.
- Jeffi, “Pengertian Cerpen, Jenis-Jenis Cerpen dan Ciri-Ciri Cerpen”, <https://www.artikelkami.com/2017/07/pengertian-cerpen-jenisnya.html>,diakses pada tanggal 31 Mei 2020 pukul 19.30.
- Kelana, Irwan. “Inilah yang menjadi inspirasi Habiburrahman el-Shirazy”.<https://republika.co.id/berita>.Diakses tanggal 16 Mei 2020.
- Khalid Abror, “Prilaku Yang Mencerminkan Iman Kepada Kitan Allah” <https://khalidmanunitedarmy.wordpress.com/2013/04/07/perilaku-yang-mencerminkan-beriman-kepada-kitab-kitab-allah-swt/>, di akses pada Tanggal 17 juni 2020 Pukul 22,30.
- M Ihsan, “Menjaga Kerukunan” <https://republika.co.id/berita/pqxrhp458/menjaga-kerukunan>. Di akses pada Tanggal 16 Juni 2020 pukul 20.00.
- Miamareta, Pentingnya Menghormati dan Menghargai Orang Yua, Guru dan Teman,<http://miamaret.blogspot.com/2016/02/pentingnya-menghormati-dan-menghargai.html>, Diaksese Pada Tanggal 18 Juni 2020 Pukul 01.00.
- Sa'id, Abdurrohman dan Khuslan Haludin. 20008. *Integrasi Budi Pekerti dan Pendidikan Agama Islam*. Solo: Tiga Serangkai.
- Tiara Trisari, ‘Iman Kepada Rasul”, <https://www.kompasiana.com/tiaratrisari/5e1098df097f365324618a54/iman-kepada-rasul>, Kompas diakses pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 22.00.